

PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ALFA SARANA INSANI

**Muhammad Iqbal
Yuyun Kurniawati**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dimana hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($-4.93 < -2,160$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($7,96 > 2,160$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dan hasil uji F menunjukkan hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($42.9 > 3.81$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas periode 2015-2018.

Kata Kunci : Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas

1. Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin pesatnya pertumbuhan infrastruktur di Indonesia mendorong pertumbuhan berbagai sektor bisnis di Indonesia yang didukung oleh kemajuan teknologi dan globalisasi pasar internasional maka persaingan antar perusahaan semakin ketat, khususnya antar perusahaan sejenis. Perusahaan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas, kualitas, efisiensi dan efektivitasnya secara terencana dan melibatkan semua unsur terkait dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Keputusan investasi merupakan salah satu kebijakan perusahaan dalam menggunakan dana perusahaan yang ada, yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

Tujuan perusahaan secara umum mendapatkan laba agar perusahaannya dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya. Dengan diperolehnya laba yang memadai perusahaan bisa terus mengembangkan usahanya lebih besar lagi, oleh karena itu kegiatan pengelolaan modal terutama modal kerja dan aktiva tetap harus dikaitkan dengan tingkat profitabilitas perusahaan sehingga keuntungan atau perolehan laba perusahaan meningkat melalui efisiensi modal kerja dan aktiva tetap.

Aktiva tetap dinilai penting bagi perusahaan untuk menghasilkan produk dan sebagai alat pendukung menjalankan kegiatannya, yaitu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh laba. Hal ini sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang penggunaannya lebih dari satu periode dan dimiliki oleh perusahaan untuk di gunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain untuk tujuan administrasi. Akan tetapi karena adanya ketidakstabilan

investasi aktiva tetap pada suatu perusahaan akan mempengaruhi laba sehingga diperlukan perhitungan guna mengukur efektivitas penggunaan dana dalam rangka menghasilkan penjualan yang dihasilkan oleh investasi pada aktiva tetap, yaitu dengan menggunakan rasio perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*).

Selain aktiva tetap modal kerja merupakan investasi perusahaan jangka pendek. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir 2018:250). Modal kerja biasanya digunakan misalnya untuk membeli bahan baku, membayar upah dan gaji pegawai, biaya operasional dan lain lain, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat masuk kembali ke perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui penjualan produksinya. Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio perputaran modal kerja untuk membandingkan antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Namun pengelolaan sumber daya perusahaan yaitu aktiva tetap dan modal kerja tidak selalu berjalan dengan baik, perusahaan terkadang sering mengalami kendala atau hambatan. Untuk memperoleh aktiva diperlukan suatu perencanaan yang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang tepat bagi para pengambil keputusan, tentang kebijakan apa yang perlu diambil untuk memperoleh aktiva tetap.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Alfa Sarana Insani”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani.
- 2) Bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani.
- 3) Bagaimana pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani

3. Tinjauan Pustaka

a. Pengertian Perputaran Aktiva Tetap

Menurut Toto Prihadi (2011:161) menyatakan: “Perputaran aset tetap untuk mengetahui sampai seberapa efektif penggunaan aset tetap perusahaan mempengaruhi penjualan. Apabila perusahaan mencapai tingkat penjualan yang sama sedangkan aset tetap yang digunakan lebih sedikit berarti perusahaan semakin efektif. Rasio akan menurun apabila ada investasi baru yang tidak segera diikuti dengan kenaikan penjualan yang proporsional”.

Menurut Shinta (2018:59) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan berpendapat bahwa : “Rasio *Fixed Assets Turnover* digunakan untuk mengukur perbandingan antara aset tetap yang dimiliki terhadap penjualan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan”.

b. Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2018 :182) menyatakan bahwa : “Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini, perlu membandingkan antara penjualan dengan modal kerja yang merupakan jumlah dari aktiva lancar”.

Menurut Hery (2018 : 218) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa: “Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.”

c. Profitabilitas

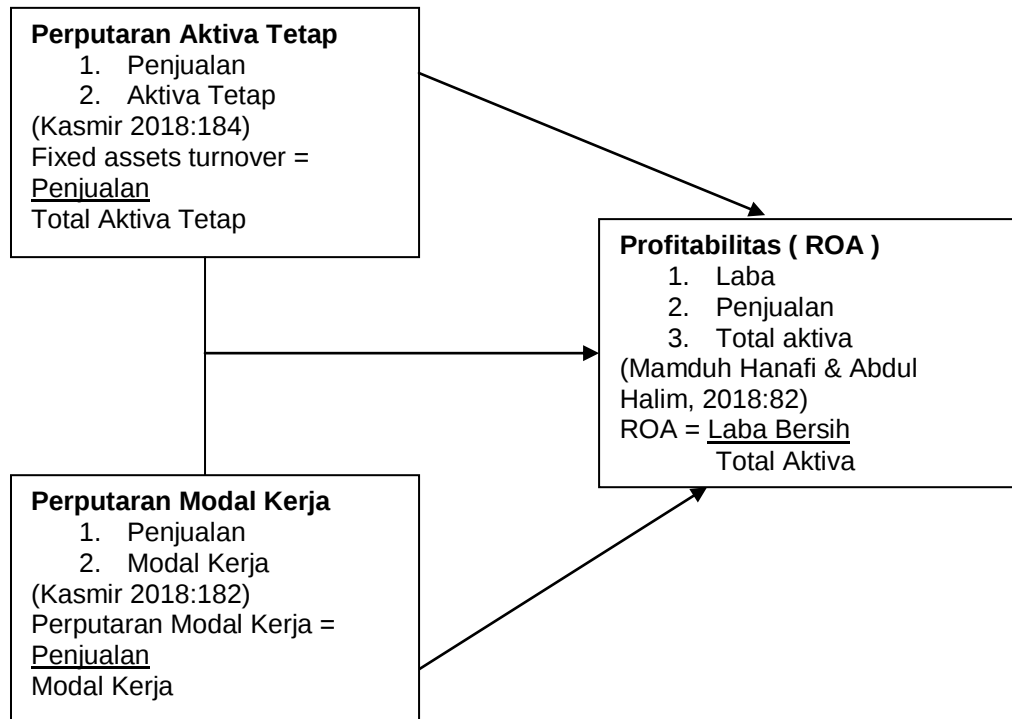
Menurut Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2018:81) rasio profitabilitas adalah: “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu”.

Menurut Agus Sartono (2016:122) definisi rasio profitabilitas adalah: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini”.

4. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018:60) mendefinisikan kerangka berpikir sebagai berikut :“Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di definisikan sebagai masalah yang penting”.

Berikut bagan paradigma penelitian :



Gambar 1
Paradigma Penelitian

5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan konsep hipotesis di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Alfa Sarana Insani.
- 2) Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Alfa Sarana Insani.

- 3) Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani.

6. Objek dan Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun Sugiyono (2018:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah : "Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian yang penulis teliti adalah Review Kertas Kerja Audit (X_1), Pengalaman Auditor (X_2), Motivasi Kerja (X_3) dan Kinerja Auditor Pemerintah (Y)".

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Dengan lokasi penelitian dilakukan di PT. Alfa Sarana Insani.

b. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas, dimana ketiga data tersebut merupakan data kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana peneliti memperoleh data berupa Laporan Keuangan dari tahun 2015-2018 yang diperoleh langsung dari bagian keuangan PT. Alfa Sarana Insani.

7. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan anatara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya. Sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi objek penelitian terhadap variabel bebas yang menjadi objek penelitian terhadap variabel terikatnya.

Menurut Sugiyono (2013:275) dalam bukunya Statistik untuk Penelitian mengemukakan bahwa : "Analisis regresi berganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

2) Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi pada dasarnya merupakan nilai yang menunjukkan tentang adanya hubungan antara dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan tersebut. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara X_1 dan X_2 terhadap Y . Analisis koefisien korelasi meliputi koefisien korelasi parsial dan koefisien korelasi ganda.

3) Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel independen yaitu perputaran aktiva tetap, dan perputaran modal kerja terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas

8. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis, perlu juga dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara hasil penelitian.

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2018:63) mengungkapkan bahwa: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Rancangan hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penepatan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternative (H_a) menunjukkan adanya dampak antar variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rancangan pengujian hipotesis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya Statistika untuk penelitian (2015:230) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{rp\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rp^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:230)

Keterangan:

rp = Korelasi Parsial

n = banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung})

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program computer (software SPSS) jika nilai sig < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani periode tahun 2015-2018. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Menurut Sugiyono (2017:235), F_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber : Sugiyono (2013:235)

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

- K = Jumlah variabel independen
n = Jumlah anggota sampel
dk = (n-k-1) derajat kebebasan.

Setelah menghitung nilai Fhitung selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara Fhitung dan Ftabel dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima (berpengaruh)
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha=5\%$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program computer (software SPSS), jika nilai sig < $\alpha=0,05$ maka H_0 ditolak

9. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.081	.013		6.307	.000
Perputarana Aktiva Tetap	-.093	.019	-.496	-4.930	.000
Perputaran Modal Kerja	.001	.000	.801	7.962	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,081 - 0.093 X_1 + 0,001 X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

X_1 = Perputaran Aktiva Tetap

X_2 = Perputaran Modal Kerja

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta pada persamaan sebesar 0,081 menjelaskan jika perputaran aktiva tetap (X_1) dan perputaran modal kerja (X_2) konstan (tidak berubah) atau sama dengan nol, maka ROA akan bertambah sebesar 0,081
- b. Koefisien regresi linear berganda untuk perputaran aktiva tetap (X_1) bertanda negatif sebesar -0,093 menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh negatif dalam mengestimasi ROA sebesar 0,093 artinya setiap penambahan perputaran aktiva tetap sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,093 .
- c. Koefisien regresi linear berganda untuk perputaran modal kerja bertanda positif sebesar 0,001 menyatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dalam mengestimasi ROA sebesar 0,001 satuan artinya setiap penambahan perputaran modal kerja sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,001 satuan.

2) Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial X_1 dengan Y
Correlations

Control Variables			X_1	Y
X_2	X_1	Correlation	1.000	-.807
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	13
	Y	Correlation	-.807	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	13	0

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial X_2 dengan Y
Correlations

Control Variables			Y	X_2
X_1	Y	Correlation	1.000	.911
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	13
	X_2	Correlation	.911	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	13	0

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi Ganda (R)
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.848	.00960

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- Besarnya koefisien korelasi $-1 \leq r \leq 1$ dan hasil yang diperoleh dari nilai korelasi perputaran aktiva tetap dengan profitabilitas adalah sebesar $-0,807$ yang berarti terdapat korelasi negatif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut adalah berlawanan, artinya jika perputaran aktiva tetap naik maka profitabilitas pun akan mengalami penurunan. Jika melihat pada interval koefisien angka $-0,807$ berada diantara $0,80$ $-1,000$ yang berarti variabel X_1 mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y
- Besarnya koefisien korelasi $-1 \leq r \leq 1$ dan hasil yang diperoleh dari nilai korelasi perputaran modal kerja dengan profitabilitas adalah sebesar $0,911$ yang berarti terdapat korelasi positif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut adalah searah, artinya jika perputaran modal kerja naik maka profitabilitas pun akan mengalami kenaikan. Jika melihat pada interval koefisien angka $0,911$

berada diantara 0,80-1,000 yang berarti variabel X_2 mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y

- c. Nilai R adalah 0,932, nilai tersebut sama dengan nilai koefisien korelasi secara simultan (bersama-sama) antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara simultan adalah searah, artinya jika perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja naik , maka profitabilitas pun akan meningkat. Jika melihat pada interval koefisien, angka 0,932 berada diantara 0,80-1,000 yang berarti variabel X_1 dan X_2 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y

3) Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi Ganda (R-Square)
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.848	.00960

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R- Square) adalah 0,869. Hal ini menunjukkan bahwa 86,9% profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja dan sisanya yakni 13,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

10. Pengujian Hipotesis

Tabel 6
Hasil Uji t (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.081	.013		6.307	.000
Perputaran Aktiva Tetap	-.093	.019	-.496	-4.930	.000
Perputaran Modal Kerja	.001	.000	.801	7.962	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Alfa Sarana Insani| Dani Rachman, Ahmad Basyirudin

Coefficients^a

a. Uji Parsial (uji t) perputaran aktiva tetap (X_1) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Alfa Sarana Insani.

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran aktiva tetap (X_1) adalah sebesar -4,93 dengan signifikansi 0,000 sedangkan t_{tabel} dengan dk 16 ($n-k-1 = 16-2-1$) adalah 2,160 dan taraf signifikansi 0,050. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($-4,93 < -2,160$) dan taraf signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Parsial (Uji t) perputaran modal kerja (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Alfa Sarana Insani

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran modal kerja (X_2) adalah sebesar 7,96 dengan signifikansi 0,05 sedangkan t_{tabel} dengan dk 16 ($n-k-1 = 16-2-1$) adalah 2,160 dan taraf signifikansi 0,050. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($7,96 > 2,160$) dan taraf signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Pengaruh Secara Simultan Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Tabel 7
Hasil uji F (Simultan) Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	2	.004	42.931	.000 ^a
	Residual	.001	13	.000		
	Total	.009	15			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk pengaruh perputaran aktiva tetap (X_1) dan perputaran modal kerja (X_2) terhadap profitabilitas (Y) adalah sebesar 42,9 dengan signifikansi 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan dk 16 ($n-k-1 = 16-2-1$) adalah 3,81 dan taraf signifikansi 0,050. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($42,9 > 3,81$) dan taraf signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

11. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerjaterhadap Profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

- 1) Tingkat perputaran aktiva tetap dari hasil analisis uji pengaruh parsial antara perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas (ROA) menunjukan variabel perputaran aktiva tetap berkorelasi, dan hasil yang diperoleh dari nilai korelasi perputaran aktiva tetap dengan profitabilitas adalah negatif, korelasi negatif yang menunjukan hubungan kedua variabel tersebut adalah berlawananan, artinya jika perputaran aktiva tetap naik maka profitabilitas pun akan mengalami penurunan

terhadap profitabilitas (ROA), dalam hal ini berarti perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani periode 2015 sampai dengan 2018.

- 2) Tingkat perputaran modal kerja dari hasil analisis uji pengaruh parsial antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan variabel perputaran modal kerja berkorelasi positif terhadap profitabilitas (ROA), dalam hal ini berarti perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani periode 2015 sampai dengan 2018.
- 3) Dari hasil analisis uji pengaruh secara simultan kedua variabel independen (bebas) perputaran aktiva tetap (X_1) dan perputaran modal kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat) profitabilitas (Y) pada periode 2015-2018. Dalam hal ini berarti perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani periode 2015-2018.

b. Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk penggunaan aktiva tetap sudah berjalan cukup baik, terus meningkat dari tahun ke tahun nya walaupun peningkatannya belum signifikan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam hal ini mesin produksi, dengan salah satu cara yaitu melalui peningkatan pemahaman atau pembekalan kepada karyawan tentang efisiensi penggunaan aktiva tetap. karena dengan pemahaman yang lebih baik lagi diharapkan dapat mengoptimalkan keberadaan mesin produksi sehingga dengan penggunaan aktiva tetap yang optimal akan menghasilkan hasil produksi yang maksimal guna pencapaian.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perputaran modal kerja sudah cukup baik rata rata meningkat walaupun perubahannya tidak begitu signifikan kecuali tahun 2016, maka peneliti ingin memberikan saran sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi manajemen modal kerjanya sehingga penggunaan modal kerja lebih efisien melalui peningkatan perputaran kasnya. Dan meningkatkan penjualan karena dengan volume penjualan yang tinggi akan diperoleh tingkat perputaran modal yang tinggi pula selain itu juga diperlukan penekanan beban dan biaya sehingga modal kerja mempunyai nilai perputaran yang tinggi untuk dapat dimanfaatkan kembali dalam proses produksi.
- 3) Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk perkembangan tingkat profitabilitas (return on assets) yang dimiliki perusahaan cenderung turun, penulis ingin memberikan masukan bahwa perusahaan di sarankan agar lebih meningkatkan profitabilitas, dengan terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya. Peningkatan perolehan laba bisa dilakukan salah satu caranya yaitu perusahaan membuat program penghematan biaya, perencanaan kembali untuk melakukan investasi sesuai cash flow perusahaan. Dan investasi sebaiknya dilakukan secara bertahap, karena kondisi perusahaan masih baru berdiri dan masih melakukan pembenahan-pembenahan sehingga hasil produksi untuk menghasilkan penjualan nya pun belum maksimal
- 4) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih membahas secara menyeluruh dan mendalam dan dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi return on asset (ROA) seperti perputaran piutang, perputaran persediaan

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham.2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Heri.2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir.2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok. PT. Grafindo Persada.
- Priyadi,Toto.2012. *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS&PSAK*. Jakarta : PPM Manajemen
- Rahma,Shinta. 2018. *Analisis Laporan Keuangan dan aplikasinya*. Bogor: In Media.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Siregar,Baldric dkk. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.